

THE VOICES OF PALESTINIAN WOMANHOOD IN *ENTER GHOST* BY ISABELLA HAMMAD

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Fihris Awliya Mardiana

2210732027

Thesis Supervisor:

Seswita S.S., M.Hum

NIP. 197912252006042002

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM

FACULTY OF HUMANITIES

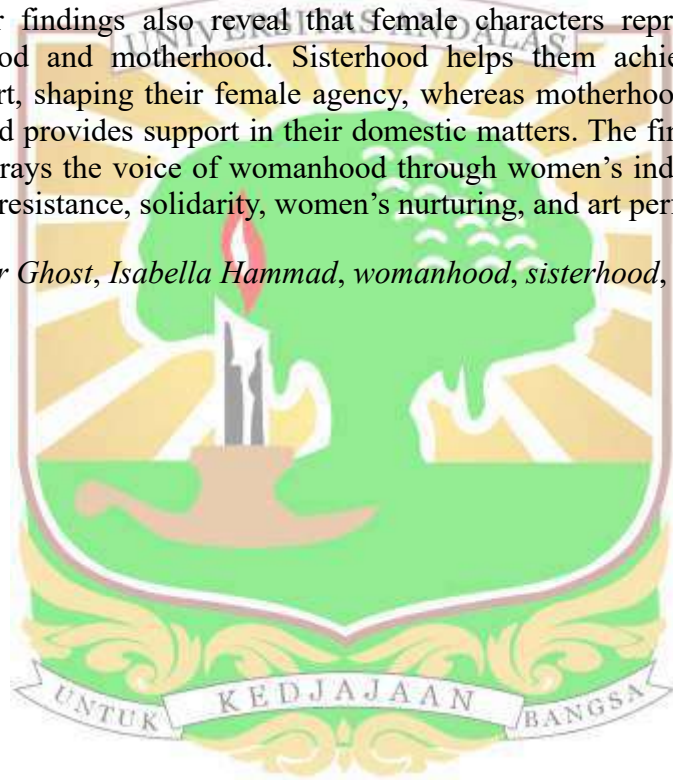
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRACT

Womanhood can be portrayed in literary works that encourage women to express themselves and support one another, especially in Palestinian literature. The purpose of this study is to discuss Palestinian women's independence and womanhood, including sisterhood and motherhood, as depicted in Isabella Hammad's *Enter Ghost*. This study aims to uncover three female characters: Sonia, Mariam, and Haneen, in fostering womanhood. This research employs Elaine Showalter's gynocritical approach. It considers the ideas of Nancy F. Cott, Barbara Welter, and bell hooks on womanhood to reveal how the female characters define their independence and achieve womanhood as descendants of Palestine. In addition, this analysis uses a qualitative method. The findings show that female characters define their independence as Palestinian women through their career journeys and struggles with self-image, expectations, and love lives amid political instability. Other findings also reveal that female characters represent womanhood through sisterhood and motherhood. Sisterhood helps them achieve solidarity and emotional support, shaping their female agency, whereas motherhood unites them in a nurturing role and provides support in their domestic matters. The findings suggest that *Enter Ghost* portrays the voice of womanhood through women's independence, female agency, political resistance, solidarity, women's nurturing, and art performance.

Keywords: *Enter Ghost*, Isabella Hammad, womanhood, sisterhood, motherhood.



ABSTRAK

Keperempuanan dapat digambarkan dalam karya tulis yang mendorong perempuan untuk mengemukakan dan menyokong sesamanya, terutama dalam sastra Palestina. Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas kemandirian dan keperempuanan perempuan Palestina, termasuk persaudarian dan keibuan, sebagaimana digambarkan dalam novel *Enter Ghost* karya Isabella Hammad. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran ketiga tokoh perempuan, yaitu Sonia, Mariam, dan Haneen, dalam memupuk keperempuanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian genokritik oleh Elaine Showalter serta mempertimbangkan gagasan Nancy F. Cott, Barbara Welter, dan bell hooks mengenai keperempuanan dalam mengungkap bagaimana para karakter perempuan tersebut menakrifkan kemandirian mereka dan memperoleh keperempuanan sebagai keturunan Palestina. Sebagai tambahan, analisis ini menggunakan metode kualitatif. Temuan menunjukkan bahwa para karakter perempuan mengartikan kemandirian mereka sebagai perempuan Palestina melalui perjalanan karier, perjuangan terkait citra diri, ekspektasi, kehidupan asmara, serta ketidakstabilan politik. Temuan lain juga mengungkapkan bahwa para karakter perempuan tersebut merepresentasikan dan menyuarakan keperempuanan. Persaudarian membantu mereka mencapai solidaritas serta dukungan emosional, yang membentuk otonomi perempuan mereka, sedangkan keibuan menyatukan mereka untuk menjalankan peran pengasuhan dan menunjang perempuan dalam urusan rumah tangga mereka. Pada temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa *Enter Ghost* menggambarkan suara keperempuanan melalui kemandirian perempuan, otonomi perempuan, perlawanan politik, solidaritas, sifat pengasuhan perempuan, serta pertunjukan seni.

Keywords: *Enter Ghost, Isabella Hammad, womanhood, sisterhood, motherhood.*

